

**PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI
PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA
(Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN
di Pengadilan Agama Kota Cirebon tentang
Akad Pembiayaan Murabahah)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Silvi. NIM. 1808202097, "PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon tentang Akad Pembiayaan Murabahah)", 2022.

Sengketa dapat muncul akibat salah satu pihak melakukan perbuatan melawan hukum atau wanprestasi serta membawa kerugian kepada pihak lain dan/atau dapat disebabkan oleh salah satu pihak melakukan pengingkaran terhadap kesepakatan yang telah dibuat seperti yang tertuang pada kontrak. Kedua belah pihak yang melakukan perjanjian yang dituangkan dalam sebuah kontrak harus melaksanakan isi dari perjanjian atau kontrak tersebut sebagaimana mestinya. Apabila salah satu pihak tidak melaksanakan isi dari perjanjian sebagaimana mestinya maka dapat dikatakan pihak tersebut melakukan wanprestasi (Perbuatan Melawan Hukum).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi ruusan masalah: untuk mengetahui bagaimana mekanisme dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Kota Cirebon dan bagaimana pertimbangan Hakim dalam memutuskan perkara nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN Di Pengadilan Agama Kota Cirebon berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung tentang tatacara penyelesaian gugatan sederhana mengenai akad pembiayaan murabahah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tipe penelitian yuridis normatif berdasarkan pada Peraturan Mahkamah Agung tentang tata cara gugatan sederhana.

Adapun hasil dari analisis dan pembahasan penelitian ini yakni: Pertama, untuk alur mekanisme pendaftaran putusan perkara Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.Cn mengenai sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama Kota Cirebon tentang pembiayaan akad murabahah yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini, menurut peneliti telah sesuai atau sama dengan alur pendaftaran perkara lainnya. Sebagaimana telah tercantum dalam Buku II Pedoman Pelaksana Tugas dan Administrasi Peradilan Agama di BAB Teknis Administrasi Perkara, yang membedakan antara gugatan sederhana dengan gugatan perkara biasa lainnya yakni terletak pada Waktu penyelesaian perkaranya, gugatan sederhana tidak boleh lebih dari 25 hari dihitung sejak sidang pertama ditentukan dan Hakim yang menangani perkaranya pun merupakan Hakim tunggal. Hal ini sesuai dengan perspektif Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Gugatan Sederhana. Kedua, pertimbangan Hakim dalam memutus perkara Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN adalah semua petitum gugatan yang diajukan oleh Penggugat hanya dikabulkan sebagian karena dari 4 (empat) gugatan yang diajukan oleh Penggugat, hanya tiga yang dapat dikabulkan Hakim.

Kata Kunci: Pengadilan Agama, Sengketa Ekonomi Syariah, Pembiayaan Murabahah

ABSTRACT

Silvi. NIM. 1808202097, "SHARIA ECONOMIC DISPUTE SETTLEMENT THROUGH COURTS IN RELIGIOUS JURISDICTIONS (Study on Decision Number 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN at the Cirebon City Religious Court concerning Murabahah Financing Contracts)", 2022.

Disputes can arise as a result of one party committing an unlawful act or default and causing harm to another party and/or may be caused by one of the parties denying the agreement that has been made as stated in the contract. Both parties who enter into an agreement as outlined in a contract must carry out the contents of the agreement or contract properly. If one of the parties does not carry out the contents of the agreement as it should be, it can be said that the party is in default (against the law).

This study aims to answer the questions that are the subject of the problem: To find out how the mechanism in the settlement of Sharia Economic Disputes in the Religious Courts of Cirebon City and how the judges consider in deciding case number 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN at the City Religious Courts Cirebon is based on a Supreme Court Regulation regarding the procedure for settling a simple lawsuit regarding the Murabahah Financing Agreement. By using qualitative research methods, data were collected by means of interviews, observations and documentation with the type of normative juridical research based on the Supreme Court Regulation on simple lawsuit procedures.

The results of the analysis and discussion of this research are: First, for the flow of the mechanism for registering case decisions Number 2/Pdt.GS/2020/Pa.Cn regarding the Sharia Economic dispute at the Cirebon City Religious Court regarding the financing of the Murabahah contract which is the focus of researchers in this study, according to the researcher is in accordance with or the same as the flow of other case registration. As stated in Book II of the Guidelines for Implementing the Duties and Administration of Religious Courts in the Technical Chapter of Case Administration, the difference between a simple lawsuit and other ordinary lawsuits lies in the time of completion of the case, a simple lawsuit should not be more than 25 days from the date the first trial is determined and The judge who handles the case is also a single judge. This is in accordance with the perspective of Supreme Court Regulation Number 4 of 2019 concerning amendments to Supreme Court Regulation Number 2 of 2015 concerning Simple Lawsuit Procedures. Second, the judge's consideration in deciding case Number 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN is that all petition petitions submitted by the Plaintiffs were only partially granted because of the 4 (four) claims filed by the plaintiffs, only three could be granted by the Judge.

Keywords: Religious Courts, Sharia Economic Disputes, Murabahah Financing

الملخص

سيلفي. نيم. 1808202097 ، "تسوية المنازعات الاقتصادية الشريعة من خلال المحاكم في الاختصاصات الدينية في المحكمة الدينية لمدينة سيريبون بشأن عقود تمويل Pdt.GS / Pa.CN / (دراسة حول القرار رقم 2 المراجحة)" ، 2022.

يمكن أن تنشأ النزاعات نتيجة لارتكاب أحد الطرفين فعلًا غير قانوني أو تقصير والتسبب في ضرر لطرف آخر و / أو قد يكون سببها أحد الأطراف التي تنكر الاتفاقية التي تم إبرامها كما هو مذكور في العقد. يجب على كلا الطرفين اللذين يبرمان اتفاقية على النحو المبين في العقد تتنفيذ محتويات الاتفاقية أو العقد بشكل صحيح. إذا لم ينفذ أحد الطرفين محتويات الاتفاقية كما ينبغي ، فيمكن القول إن الطرف في حالة تقصير (مخالف للقانون

تحدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي هي موضوع المشكلة: معرفة آلية تسوية المنازعات الاقتصادية الشريعية / Pdt.GS / 2020 / في المحاكم الدينية لمدينة سيريبون وكيف ينظر القضاة في الفصل في القضية رقم 2 إلى لائحة المحكمة العليا فيما يتعلق بإجراءات تسوية دعوى Cirebon في المحاكم الدينية بالمدينة تستند Pa.CN قضائية بسيطة تتعلق باتفاقية تمويل المراجحة. باستخدام أساليب البحث النوعي ، تم جمع البيانات عن طريق المقابلات واللاحظات والتوثيق مع نوع البحث القانوني المعاري بناءً على لائحة المحكمة العليا بشأن إجراءات الدعوى البسيطة

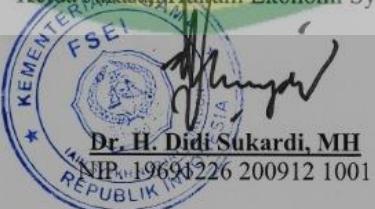
Pdt.GS / 2020 / Pa.Cn / نتائج تحليل ومناقشة هذه الدراسة: لتدفق آلية تسجيل قرارات القضية رقم 2 بشأن النزاع الاقتصادي الشرعي في المحكمة الدينية لمدينة سيريبون بشأن تمويل المراجحة العقد الذي هو محور تركيز الباحثين في هذه الدراسة ، وفقًا للباحث. كان متوفقاً أو مساوياً لتدفق تسجيل الحالات الأخرى. كما هو مذكور في الكتاب الثاني من المبادئ التوجيهية لتنفيذ واجبات المحاكم الدينية وإدارتها في الفصل الفني لإدارة القضايا ، يمكن الاختلاف بين الدعوى البسيطة والدعوى العادية الأخرى في وقت الانتهاء من القضية ، فلا ينبغي للدعوى البسيطة أن يكون أكثر من 25 يومًا من تاريخ تحديد المحكمة الأولى والقاضي الذي يتولى القضية هو أيضًا قاض منفرد. يتماشى ذلك مع منظور لائحة المحكمة العليا رقم 4 لعام 2019 بشأن التعديلات على لائحة المحكمة العليا رقم 2 Pdt.GS / لعام 2015 بشأن إجراءات الدعوى البسيطة. كان نظر القاضي في الفصل في القضية رقم 2 هو أن جميع التماسات الالتماس المقدمة من قبل المدعين قد تم منحها جزئياً فقط بسبب 4 2020 / Pa.CN (أربعة) مطالبات قدمها المدعون ، ثلاثة فقط يمكن قبولها. الممنوعة من قبل القاضي

الكلمات المفتاحية: المحاكم الشرعية ، المنازعات الاقتصادية الشرعية ، تمويل المراجحة

PERSETUJUAN PEBIMBING

SKRIPSI

**PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI
PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA
(Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN
di Pengadilan Agama Kota Cirebon tentang
Akad Pembiayaan Murabahah)**



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati

di

Cirebon

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi saudari Silvi, NIM. 1808202097 dengan judul “**PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon Tentang Akad Pembelian Murabahah)**”, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 1972091520003 1 001

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1001



Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon Tentang Akad Pembiayaan Murabahah)**”, oleh Silvi, NIM. 1808202097, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 February 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SILVI

NIM. 1808202097

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 27 November 1999

Alamat KTP : Kp. Pasantren Rt. 03 Rw. 02 Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon Tentang Akad Pembiayaan Murabahah)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

Cirebon, February 2022

Saya yang menyatakan,



SILVI

NIM. 1808202097

MOTTO

“Hidup adalah pilihan,
Apapun yang terjadi pada pilihanmu,
Itulah tanggungjawabmu”

KATA PERSEMPAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya kecil ini aku persembahkan untuk:

1. Allah SWT. karena atas Rahmat dan karunia-Nya telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyusun laporan penelitian skripsi ini;
2. Nabi Muhammad SAW dan keluarganya yang insyaAllah selalu menjadi panutan bagi penulis;
3. Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Nunung dan Bapak Cucu yang selalu memberikan doa, semangat serta kasih sayangnya yang tak terhingga;
4. Seluruh Guru dan Dosen yang telah membimbing serta membagikan ilmu yang insyaAllah akan selalu bermanfaat;
5. Almarhum Papih, Bapak H. Dadang Damyati yang selalu ku doakan dan sayangi;
6. Abang-abangku tersayang (bang Jack, bang Empik, bang Ali dan a Hammam) yang selalu menjadi inspirasi dan motivator pertamaku setelah orangtua;
7. Teteh-tetehku (teh Ika, teh Indri, ii dan teh Eneng) yang selalu menjadi inspirasi dan motivator pendukung setelah orangtua dan abang-abangku;
8. Keponakan-keponakanku tercinta (bang Inal, neneng Assyifa, dede Hanan dan semua keponakanku) yang selalu aku rindukan;
9. Adikku tercinta Sri Rohaeni yang selalu menemaniku baik suka maupun duka;
10. Sahabat-sahabatku (Erdin, Adi, Annisa, Fanti, Suci, Azka, Ainun, Hilma dan Yolanda) yang selalu membuatku *cringe* dan tertawa secara bersamaan; serta
11. Seluruh sanak saudara dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, baik yang di Bandung maupun yang di Cirebon.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Bandung pada hari sabtu tanggal 27 November 1999, dengan penuh kasih sayang Penulis dibesarkan dan diberi nama Silvi. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Nunung dan Bapak Cucu Hidayat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis:

1. SDN Bojongloa I dan Lulus pada tahun 2012;
2. SMP PGRI Rancaekek dan Lulus pada tahun 2015;
3. SMA PGRI Rancaekek dan Lulus pada tahun 2018;

Penulis mengikuti program S-I pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program studi Muamalah atau Hukum Ekonomi Syariah dengan skripsi berjudul **“PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon Tentang Akad Pembiayaan Murabahah)”,** dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I., dan Dr. H. Didi sukardi, MH.



KATA PENGANTAR

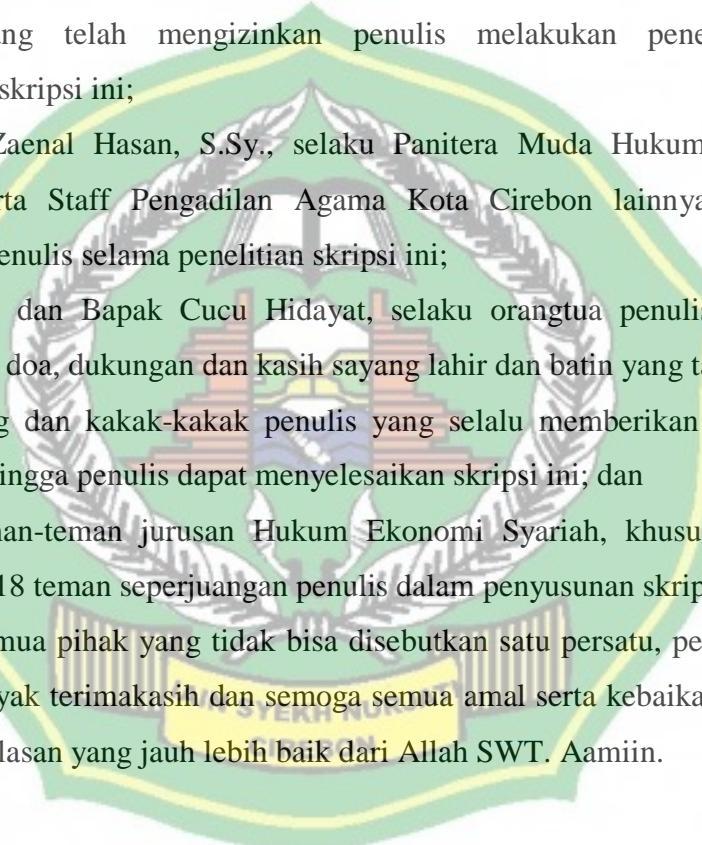
Puji serta syukur Penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA (Studi Atas Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN di Pengadilan Agama Kota Cirebon tentang Akad Pembiayaan Murabahah)” ini dapat diselesaikan.

Perkara ekonomi syariah merupakan semua sengketa ekonomi syariah yang melingkupi bidang hukum perdata dengan subyek hukum Islam dan non Islam, namun sengketa dapat muncul akibat salah satu pihak melakukan perbuatan melawan hukum atau wanprestasi serta membawa kerugian kepada pihak lain dan/atau dapat disebabkan oleh salah satu pihak melakukan pengingkaran terhadap kesepakatan yang telah dibuat seperti yang tertuang pada kontrak. Pihak-pihak yang telah melakukan perjanjian serta telah dituangkan dalam sebuah kontrak, mereka harus melaksanakan isi dari perjanjian atau kontrak tersebut sebagaimana mestinya. Apabila salah satu pihak tidak melaksanakan isi dari perjanjian sebagaimana mestinya, maka dapat dikatakan pihak tersebut telah melakukan wanprestasi (Perbuatan Melawan Hukum).

Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) jurusan Hukum Ekonomi Syariah (SI) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya sebagai penulis dan peneliti, ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak tersebut:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah;

- 
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I., selaku Sekertaris jurusan Hukum Ekonomi Syariah;
 5. Seluruh Dosen jurusan Hukum Ekonomi Syariah , atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
 6. Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I., dan Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini;
 7. Bapak H. A. Nafi' Muzaki, S.Ag., MH., selaku Ketua Pengadilan Agama Kota Cirebon yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini;
 8. Bapak H. Zaenal Hasan, S.Sy., selaku Panitera Muda Hukum dan seluruh Pegawai serta Staff Pengadilan Agama Kota Cirebon lainnya, yang telah membantu penulis selama penelitian skripsi ini;
 9. Ibu Nunung dan Bapak Cucu Hidayat, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang lahir dan batin yang tak terhingga;
 10. Abang-abang dan kakak-kakak penulis yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; dan
 11. Seluruh teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah, khususnya kelas C angkatan 2018 teman seperjuangan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapan juga banyak-banyak terimakasih dan semoga semua amal serta kebaikannya diterima dan mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 7 February 2022

Penulis,

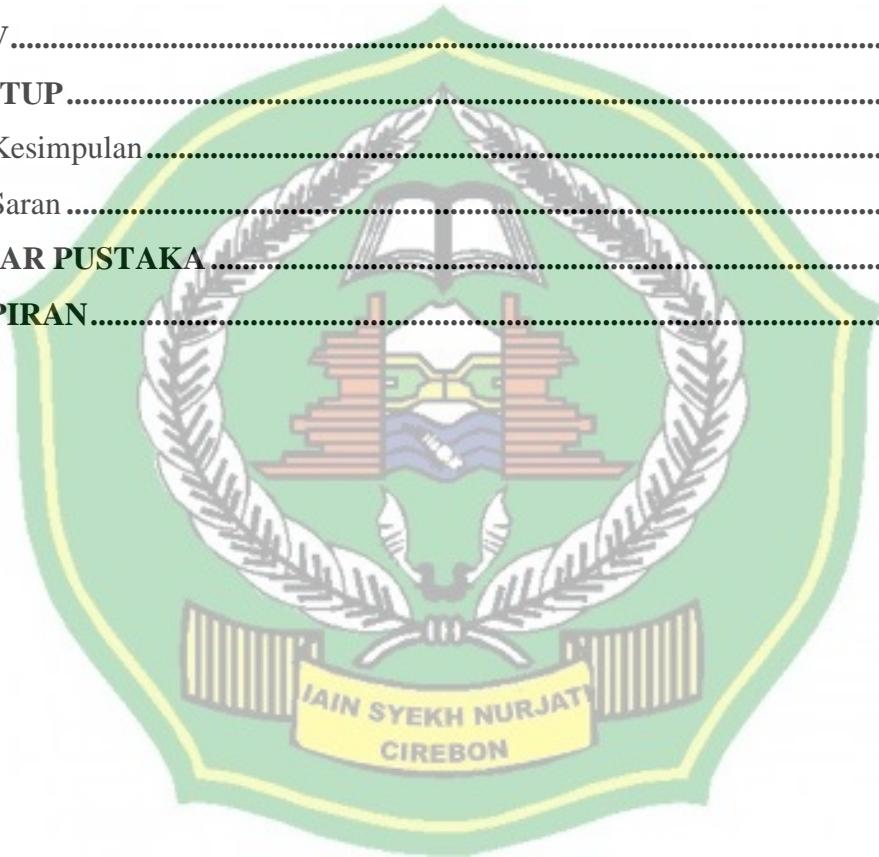
Silvi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
PEDOMAN LITERASI.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Pemikiran	16
F. Metodologi Penelitian.....	18

1. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian	18
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
3. Sumber Data	19
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Teknik Pengolahan Data.....	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II	24
SENGKETA EKONOMI SYARIAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN... 24	
WANPRESTASI	24
A. Sengketa Ekonomi Syariah.....	24
1. Pengertian Sengketa Ekonomi Syariah	24
2. Kewenangan Khusus Ekonomi Syariah	26
3. Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah.....	28
B. Wanprestasi dalam Hukum Perdata dan Hukum Islam	30
1. Konsep Wanprestasi dalam Hukum Perdata	30
2. Konsep Wanprestasi dalam Hukum Islam	39
C. Akad Pembiayaan Murabahah.....	41
D. Putusan.....	44
1. Pengertian Putusan	44
2. Sifat putusan	44
3. Jenis Putusan	45
BAB III.....	48
TINJAUAN UMUM PENGADILAN AGAMA KOTA CIREBON	48
A. Profil Pengadilan Agama Kota Cirebon	48
1. Sejarah dan Wilayah Hukum.....	48
2. Visi Misi Pengadilan Agama Kota Cirebon	51
B. Komposisi Sumber Daya Manusia Pengadilan Agama Kota Cirebon	52
1. Sumber Daya Manusia Teknis Yudisial	59
2. Sumber Daya Manusia Non Teknis Yustisial.....	59
C. Data Masuk Perkara Tahun 2020	59

D. Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN	61
BAB IV	62
PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH MELALUI PENGADILAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA	62
(Analisis Putusan Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN).....	62
A. Mekanisme Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Pengadilan Agama Kota Cirebon.....	62
B. Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Nomor 2/Pdt.GS/2020/Pa.CN	72
BAB V.....	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87



DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 Kerangka Pemikiran.....	17
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	51
Peta Yurisdiksi Pengadilan Agama Cirebon.....	51
GAMBAR 3.2	56
Struktur Organisasi Pegawai Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2020	56

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	10
Penelitian Terdahulu.....	10
TABEL 3.1	53
Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan/Golongan/Pendidikan	53
Pengadilan Agama Cirebon	53
TABEL 3.2	56
Peta Jabatan Pegawai.....	56
Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2020.....	56
TABEL 3.3	60
Rekapitulasi Data Keadaan Perkara Pengadilan Agama Cirebon 2020	60

DAFTAR ISTILAH

Burgelijk Wetboek

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer).

Duplik

Jawaban tergugat atas replik yang diajukan penggugat, umumnya berisi penolakan terhadap gugatan penggugat dan disampaikan secara lisan maupun tertulis.

Dwangsom

Uang paksa yang merupakan hukuman tambahan yang melekat pada hukuman pokok apabila hukuman pokok tidak dipenuhi oleh tergugat.

Force Majeur

Keadaan memaksa di luar kuasa para pihak yang berkontrak.

Ius Curia Novit

Hakim dianggap tahu semua hukum.

In Court Settlement

Penyelesaian sengketa melalui jalur litigasi atau pengadilan.

Margin

Keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Mudharib

Pihak yang mengelola dana dalam akad pembiayaan persekutuan.

Nakoming en aanvullend vergoeding

Pemenuhan ditambah ganti rugi pelengkap.

Niet ont van kelijk Verklaard (NO)

Amar putusan yang menyatakan gugatan yang diajukan tidak dapat diterima karena gugatan mengandung cacat formal.

Nietig

Tidak terpenuhinya unsur objektif akibat tidak adanya syarat objek tertentu atau tidak ada sebab halal yang berakibat suatu kontrak batal demi hukum

Nisbah bagi hasil

Perbandingan yang dinyatakan dengan angka seperti presentase untuk membagi hasil usaha.

Onrechtmatigedaad

Adanya suatu perbuatan yang melanggar hukum.

Onvol doende gemotiveerd

Putusan hakim yang mengandung unsur tidak cukup pertimbangan sehingga dapat menjadi alasan untuk membatalkan suatu putusan.

Out court settlement

Penyelesaian sengketa melalui jalur non litigasi atau di luar pengadilan.

Petitum

Uraian tuntutan hal apa saja yang dimintakan oleh penggugat kepada hakim untuk dikabulkan.

Posita atau Fundamentum Petendi

Dalil yang menggambarkan adanya hubungan yang menjadi dasar atau uraian suatu tuntutan.

Putusan Verstek

Putusan yang dijatuhkan karena tergugat tidak hadir pada persidangan dan tidak mengutus kuasanya.

Replik

Jawaban penggugat yang umumnya untuk mematahkan alasan-alasan penolakan yang dikemukakan penggugat dalam jawabannya dan disampaikan secara tertulis ataupun lisan.

Shahib al-mal

Pihak yang memberikan modal dalam akad pembiayaan persekutuan.

Sighat akad

Pernyataan ijab dan qabul diantara para pihak yang akan melakukan akad/perjanjian

Ultra petita partium/ultra vires

Larangan bagi hakim untuk memutuskan lebih dari tuntutan penggugat.

Verniatigbaar

Tidak terpenuhinya unsur subjektif akibat cacat kesepakatan dan ketidakcakapan yang berakibat kontrak dapat dibatalkan.

Vrijwilling

Hukuman pokok yang sudah dijalankan oleh tergugat secara sukarela.



PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (titik dibawah)
ض	Dad	Đ	De (titik dibawah)
ط	Ta	Ț	Te (titik dibawah)
ظ	Za	Ț	Zet (titik dibawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
Ó	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
♀	<i>Kasrah</i>	I	سُعْلَ	<i>Su'ila</i>
♂	<i>Dammah</i>	U	حَسْنَ	<i>Hasuna</i>

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
أَيْ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
أَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... / ... ó	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
... يَ ... ♀	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قَيْلَ	<i>Qīla</i>
... وَ ... ♂	<i>Dammah dan wau</i>	U	يَمْوَثَ	<i>Yamūtu</i>

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1. *Ta Marbūtah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbūtah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ٰ	Faihah, kasrah, dammah	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Raudah al-atfāl atau rauḍatulatfāl
ُ	Sukun	H	طَلْحَةُ	Talhah
ا	Alif dan lam	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Al-Madīna al- Munawwarah atau al- Madīnatul- Munawwarah

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَعَمْ	<i>Nu‘ima</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan *Jl*. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	D
4.	ذ	Ź	11.	ط	TeV
5.	ر	R	12.	ظ	Z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الد هر = *Ad-Dahru*

النمل = *An-Namlu*

الشمس = *Asty-Syamsu*

الليل = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	/	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ڭ	K

4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = Al-Qamaru

الْفَقْرُ = Al-Faqru

الْعَنْبُرُ = Al-Gaibu

الْعِنْشُ = Al-'Ainu

G. Lafz al-Jalālah (الْجَلَالَةُ)

Jika sebelum *lafz al-jalalāh* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran ta marbūtah lalu disandingkan dengan *lafz al-jalalāh*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
بِنْيَنَ اللَّهِ	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
ابْرَاهِيمُ الْخَالِلِ	<i>Ibrāhīm al-Khalil</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مُحَمَّدٌ بَنَاهُ وَمُرْسَلُهُ	<i>Bissmillahi majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَنْبُوْل	<i>Wa mā Muhammād illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلّهِ اَلْأَمْرُ حَمِيْنًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada *Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran* tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.